



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat–Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

MELA WIRGA ASTIKA

NIM : 11675200223

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MELA WIRGA ASTIKA
NIM : 11675200223
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI
DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR

Disetujui Oleh
Pembimbing

Dr. Jhon Afrizal, S.H.L.M.A
NIP: 19790911 201101 1 003

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
Administrasi Negara



Dr. Drs. H. Muh.Said HM, M.Ag,MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Dr. Kamaruddin, S.Sos,M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MELA WIRGA ASTIKA
NIM : 11675200223
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PROSEDUR AL. PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA
AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
HARI/TANGGAL : SELASA, 21 APRIL 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si

NIP: 19790101 200710 1 003

PENGUJI I


Afriza, S.Sos, M.Si

NIP: 19690419 200701 1 025

PENGUJI II


Dewi Deswimar, S.Sos, M.Si

NIK: 130 411 027

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI
DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh:

MELA WIRGA ASTIKA
NIM. 11675200223

Program Rumah Layak Huni salah satu wujud nyata yang dilakukan pemerintah untuk mengeurangi angka kemiskinan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dan faktor – faktor penghambat pelaksanaan program Rumah Layak Huni. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiring dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta – fakta historis tersebut. Teknik pengambilan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian pada skripsi ini adalah Kepala Desa Aursati dan tambahannya terdiri dari Sekretaris Desa Aursati, Kaur Keuangan Desa, Kaur Pembangunan Desa, masyarakat yang mendapatkan bantuan Rumah Layak Huni serta Tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati telah cukup optimal dan cukup sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 Tahun 2012. Kemudian faktor - faktor penghambatnya adalah kendala sumber daya manusia yang mana kurang efektifnya komunikasi pimpinan Desa dengan Pemerintah Daerah, tidak meratanya sosialisasi dan minimnya anggaran.

Kata kunci : Prosedural, Program, Rumah Layak Huni

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua tersayang yaitu Ayahanda Ali Akbar dan Ibunda Anis yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati, memberi kasih sayang yang tak terhingga dan mendo'akan penulis agar di beri kelancaran dalam penyusunan skripsi.
2. Kepada Saudara Kandung penulis, Yecandra, S.IP., Ema Malini, Zulhijjah Munawarah, S.Hut.,MM, yang senantiasa memberi semangat dan mendo'akan penulis selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. DR, Akmad Mujahidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr. Drs. H.Muh, Said HM, M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
6. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.Hi, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang memberikan arahan, masukan serta dorongan pada saat penulis pertama kali masuk kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Camat Tambang serta seluruh Pegawai Kantor Camat Tambang dan Kepala Desa Aursati serta seluruh Staf Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis dengan informasi yang di butuhkan oleh penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan Melati, Ratna Dewi, Tania Andelvia, Ranti Ayu, Monalisa, Yunita Asma dan teman-teman Jurusan Administrasi Negara angkatan 2016 terkhusus Lokal B dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan do'a yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin

Pekanbaru, Februari 2020
Penulis,

MELA WIRGA ASTIKA
NIM. 11675200223

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Prosedural	15
2.2 Kemiskinan	15
2.3 Pemberdayaan Masyarakat	19
2.4 Pembangunan	21
2.5 Kebijakan	24
2.6 Program Rumah Layak Huni	26
2.7 Penelitian Terdahulu	28
2.8 Pandangan Syariat Islam Tentang Pembangunan	29
2.9 Kerangka Pemikiran.....	32
2.10 Defenisi Konsep	33
2.11 Konsep Operasional	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Informan Penelitian	40
3.5 Teknik Analisa Data.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	42
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tambang	42
4.2 Gambaran Umum Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Program Rumah Layak Huni	55
5.2 Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar	57
5.2.1 Pemahaman Program	59
5.2.2 Tepat Sasaran	60
5.2.3 Tepat Waktu	63
5.2.4 Tercapainya Tujuan	64
5.2.5 Perubahan Nyata	66
5.3 Faktor-Faktor Penghambat Dalam Prosedural mendapatkan Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	67
5.4 Pembahasan	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

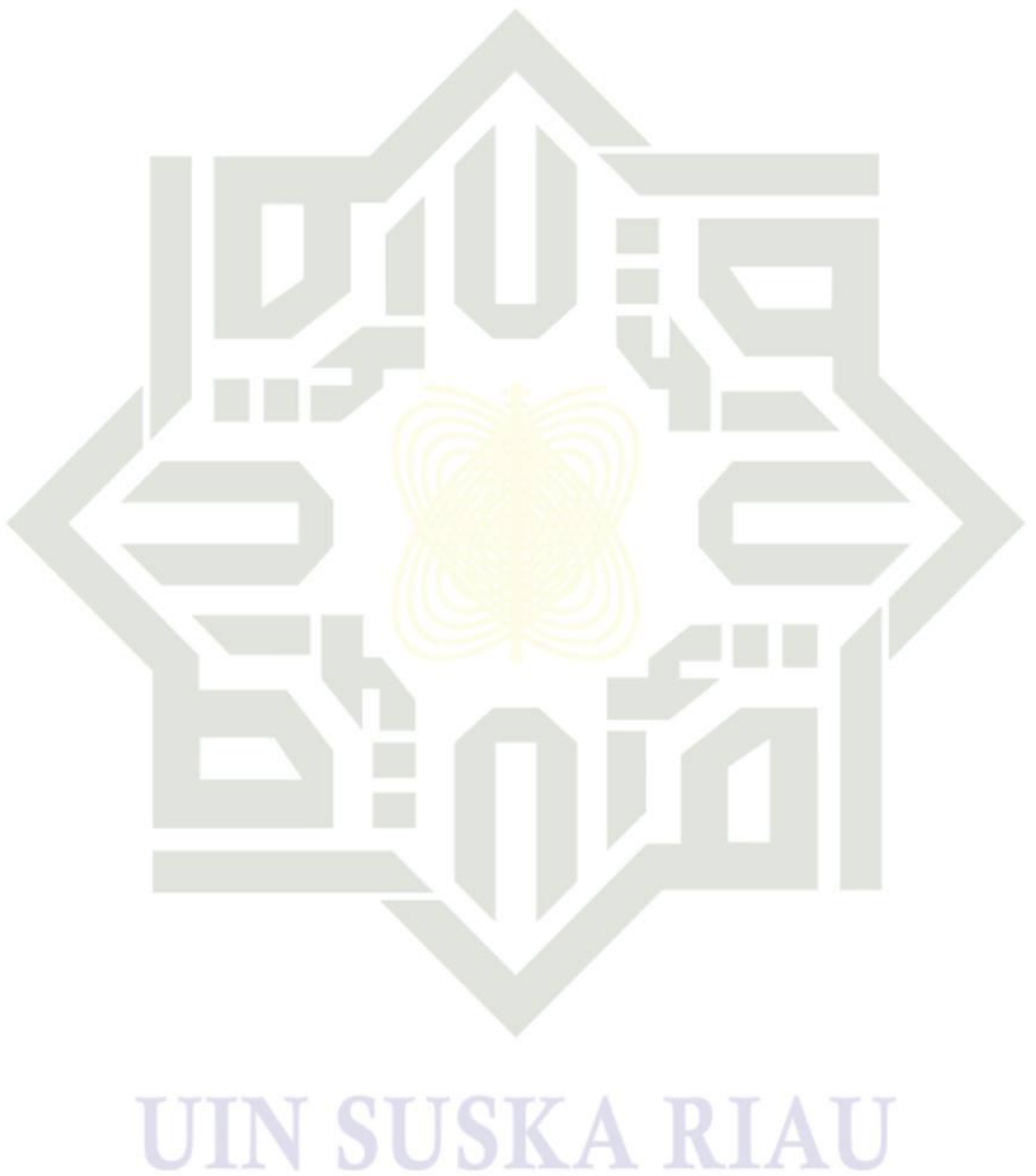
Tabel 1.1	Calon Penerimaan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2018	8
Tabel 1.2	Daftar Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2018	9
Tabel 1.3	Daftar Penerima Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019	9
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2019....	46
Tabel 4.2	Sarana Pendidikan Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	53
Tabel 4.3	Rumah Ibadah di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Desa Aursati	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia bukan hal yang baru kita lihat dan kita dengar, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara tetangga maupun di Asia. Berbagai – macam program telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi angka kemiskinan di negara ini, namun hal ini sepertinya tidak kunjung berkesudahan. Kemiskinan merupakan fenomena global yang sangat memprihatinkan, dari tahun ke tahun masalah kemiskinan ini tidak kunjung surut bahkan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat serta menurunnya kondisi perekonomian negara Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah yang pada umumnya dihadapi hampir di semua negara – negara berkembang, terutama negara yang padat penduduknya seperti Indonesia.

Kemiskinan merupakan masalah bersama yang harus ditanggulangi secara serius, kemiskinan bukanlah masalah pribadi, golongan pemerintah saja, akan tetapi hal ini merupakan masalah setiap kita warga negara Indonesia. Kepedulian dan kesadaran antar sesama warga diharapkan dapat membantu menekan tingkat kemiskinan di Indonesia. Edi Suharto (2009:16) mengungkapkan pengertian kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidak berdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidak mampuannya memenuhi kebutuhan hidup, baik maupun akibat ketidak mampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan social kepada warganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan adalah kondisi yang mengganggu kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang tidak tetap, rendahnya lapangan kerja, terbatasnya keterampilan yang dimiliki, sehingga menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak mampu memenuhi hak dasar salah satunya rumah. Mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah telah melakukan berbagai program untuk menanggulaginya. Adapun program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yaitu salah satunya melalui program bantuan perumahan terhadap masyarakat miskin.

Hak pemenuhan atas rumah menjadi salah satu komponen penting yang perlu di perhatikan pemerintah karena kondisi rumah yang dimiliki masyarakat miskin dibangun dengan tidak memperhatikan kriteria fisik rumah yang layak huni. Pemerintah Kabupaten Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar membuat program rumah layak huni yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat miskin dalam memenuhi hak dasar berupa rumah layak huni.

Menurut Pasal 1 ayat (7) UU No 1 Tahun 2011 tentang perumahan, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Rumah memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan social. Untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat berlindung, secara mental memenuhi rasa kenyamanan dan secara social dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga, menjadi media bagi pelaksanaan bimbingan serta pendidikan keluarga. Dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa rumah yang layak huni, diharapkan tercapai ketahanan keluarga.
(Sumber Undang – Undang Republik Indonesia).

Menurut Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Nomor: 22/PERMEN/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota menyatakan bahwa rumah layak huni adalah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan yang kecukupan minumum luas bangunan serta kesejahteraan penghuninya.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar menyebutkan dalam pasal 15, yaitu Program penanganan fakir miskin meliputi:

1. Bantuan pangan
2. Bantuan kesehatan
3. Bantuan pendidikan
4. Bantuan perumahan
5. Bantuan peningkatan keterampilan, dan
6. Bantuan modal usaha.

Selain itu Pemerintah Kabupaten Kampar mengeluarkan 5 (lima) pilar Pembangunan Kabupaten Kampar, yaitu :

1. Peningkatan Akhlak dan Moral
2. Meningkatkan Ekonomi Rakyat
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
5. Meningkatkan infrastruktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan tujuan akhir mengentaskan :

1. Kemiskinan
2. Pengangguran
3. Rumah-Rumah Kumuh

(Sumber Peraturan Daerah Kabupaten Kampar tahun 2012)

Namun, kenyataannya untuk mewujudkan rumah yang memenuhi persyaratan tersebut bukanlah hal yang mudah. Bagi sebagian masyarakat yang tergolong keluarga fakir miskin, rumah hanyalah sebagai stasiun atau tempat singgah keluarga tanpa memperhitungkan kelayakan dilihat dari segi fisik, mental, dan sosial. Ketidak berdayaan mereka memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni berbanding lurus dengan pendapatan dan pengetahuan mereka tentang fungsi rumah itu sendiri. Penanganan rumah tidak layak huni bagi masyarakat miskin ini merupakan bagian dari peningkatan dan perluasan program pro rakyat. Menyadari pentingnya program dimaksud, pemerintah pusat melalui kementerian negara perumahan rakyat telah mengalokasikan bantuan stimulant yang tersebar di seluruh provinsi dan kabupaten kota.

Salah satu Desa yang melaksanakan Program rumah layak huni adalah Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Program rumah layak huni di Desa Aursati di mulai pada tahun 2006. Program ini merupakan program pemerintah Kecamatan Tambang guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan bagi masyarakat di daerahnya, dimana hal tersebut adalah merupakan tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Program ini memberikan bantuan berupa pembangunan rumah layak huni yang di bangun atau terletak di atas tanah milik masyarakat yang kurang mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Rumah Layak Huni ini dananya bersumber dari APBD Provinsi Riau. Jumlah dana pada pembangunan rumah layak huni pada tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp 56 Juta per unitnya, namun di beberapa daerah harga perunitnya bisa saja berbeda tergantung kondisi wilayah. Sedangkan untuk fisik bangunannya dibuat beton dengan tipe 36, berlantai, lengkap dengan kamar mandi, atap seng. *(Sumber Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar).*

Pelaksanaan program pembangunan/ pengadaan Rumah Layak Huni dilakukan pada Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia, dan dalam tingkat kabupaten Badan Pemberdayaan Masyarakat (BAPEMAS) Kecamatan Tambang yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. BAPEMAS sebagai pelaksana teknis yang bertugas memberi sosialisasi tentang penyusunan daftar rencana kegiatan dan membantu pencairan dana bantuan rumah layak huni. Sedangkan pada setiap desanya dibuat organisasi kelompok masyarakat (POKMAS) yang menangani dan bertanggung jawab tentang pelaksanaan Program Rumah Layak Huni pada setiap desanya.

Dalam pasal 28 ayat 1 undang-undang dasar disebutkan bahwa negara berkewajiban menyediakan hunian yang layak dan warga negara berhak menempati rumah layak huni, secara bertahap pemerintah dalam mewujudkan rumah layak huni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya (BSPS) Perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah merupakan suatu masalah yang tidak pernah tuntas terselesaikan. Walaupun telah berbagai program telah dibuat oleh pemerintah namun masih belum terselesaikan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 1 tentang Perumahan, Rumah adalah Bangunan Gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sebagai sarana pembinaan keluarga, harkat dan martabat penghuninya serta aset bagi pemiliknya. Rumah sangat berfungsi penting bagi setiap individu maupun keluarga. Jadi dalam mewujudkan rumah yang sesuai dengan fungsinya tersebut perlu adanya dorongan dari pemerintah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2014 tentang Pembinaan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Dimana dalam Pembinaan Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Pemukiman adalah upaya yang dilakukan oleh Menteri, Gubernur, dan Bupati/Wali Kota sesuai dengan kewenangan untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan perumahan dan kawasan pemukiman.

Dilihat dari peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya merupakan salah satu program Bantuan Sosial Pemerintah Pusat di bawah naungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai wujud kepedulian pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan rumah layak huni bagi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan pemberian bantuan dana yang bersifat material bangunan. Bantuan stimulasi adalah fasilitasi pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada MBR penerima manfaat bantuan stimulan untuk membantu pelaksanaan pembangunan perumahan swadaya. Perumahan swadaya adalah Kelompok sasaran program rumah layak huni adalah masyarakat miskin yang memiliki rumah tidak layak huni atau tidak memiliki rumah dan mempunyai tanah milik sendiri atau hibah. Salah satu kecamatan yang melaksanakan program rumah layak huni yaitu Kecamatan Tambang yang terdiri dari 17 kelurahan. Jumlah penduduk se Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 84.102 jiwa dan jumlah Masyarakat Miskin 4.040 jiwa sedangkan jumlah penduduk di Desa Aursati 2553 jiwa dan jumlah Masyarakat Miskin 329 jiwa. *(Sumber Kantor Camat Kecamatan Tambang)*.

Semua kelurahan di Kecamatan Tambang setiap tahun mendapatkan bantuan rumah layak huni melalui pengajuan proposal dari desa masing – masing ke dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Penduduk di Kecamatan Tambang mayoritas berprofesi sebagai petani. yang mana dari sebagian masyarakat belum mempunyai rumah sendiri atau rumah mereka masih jauh dari kriteria layak. Sasaran dari Program Pembangunan Rumah Layak Huni ini adalah:

1. Penerima memiliki lahan untuk kebutuhan pembangunan rumah.
2. Penerima memiliki bukti surat sah atas kepemilikan tanah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penerima memiliki bukti atas kepemilikan rumah yang kurang layak bila dilihat dari aspek kesehatan dan keamanan penghuninya.

Syarat-syarat untuk mendapatkan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat ialah sebagai berikut :

1. Penerima memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu dari Dinas Sosial
2. Penerima mempunyai anak kandung yang masih sekolah minimal 3 orang dan Kepala Keluarga mempunyai penghasilan di bawah rata-rata
3. Penerima memiliki Kartu Tanda Penduduk yang berasal dari Desa Aursati
4. Penerima memiliki Kartu Keluarga yang berasal dari Desa Aursati
5. Penerima memiliki lahan untuk kebutuhan pembangunan rumah/memiliki tanah milik pribadi atau hibah.
6. Penerima memiliki bukti surat sah atas kepemilikan tanah.

Pelaksanaan pembangunan Rumah Layak Huni tersebut perlu didukung dengan berbagai kriteria teknis agar memenuhi persyaratan rumah yang layak huni, terlaksana dengan baik, memiliki umur kelayakan optimal. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut diperlukan Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan pembangunan Rumah Layak Huni, untuk dipahami dan dilaksanakan. POB pembangunan Rumah Layak Huni ini dibuat untuk melengkapi atau memperjelas petunjuk teknis perencanaan infrastruktur Walaupun Pemerintah Daerah telah memiliki Program Pembangunan Rumah Layak Huni bagi masyarakat miskin, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya pada kualitas konstruksi yang kurang memperhatikan standar yang dipersyaratkan, seperti tidak adanya struktur rangka (kolom praktis, balok pengikat/sloof, balok keliling/ringbalk) sebagai penguat utama. Selain itu juga ditemukan luasan jendela/ventilasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lantai yang tidak memadai, termasuk bangunan pelengkap seperti tidak adanya air bersih, saluran pembuangan air kotor dan jamban (WC).

Menurut dinas terkait bantuan program rumah layak huni ini maksimal hanya 2 kali dalam setahun pembangunannya dalam 1 desa, namun kenyataannya banyak terjadi lebih dari 2 kali pembangunan dalam setahun dalam 1 desa atau melebihi jumlah maksimal. Selain itu tidak meratanya bantuan ini keseluruh desa yang ada. Bahkan ada desa yang warganya sama sekali tidak menerima bantuan program rumah layak huni ini. Selain itu anggaran yang diberikan pemerintah untuk pembangunan rumah layak huni ini semakin meningkat atau bertambah jumlah nominalnya, namun tidak dibarengi oleh meningkatnya pula kualitas bangunan yang ada.

Pada tahun 2016 masyarakat desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mendapatkan 8 unit Bantuan Rumah Layak Huni, pada tahun 2017 desa Aursati tidak ada mendapatkan Bantuan Program Rumah Layak huni di karena Kepala Desa tidak mengajukan Proposal ke dinas PUPR untuk mendapatkan Bantuan tersebut kepala desa pada tahun 2017 itu mengadakan program Bantuan Bedah Rumah yang dananya bersumber dari Dana Desa sedangkan pada tahun 2018 masyarakat mendapatkan 6 unit dan pada tahun 2019 masyarakat mendapatkan 5 unit bantuan Rumah Layak Huni tersebut.

Tabel 1.1 Calon Penerimaan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2018

No	Desa/Kelurahan	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Dusun 1 Aursati	Martius	46 Tahun	Buruh
2	Dusun 1 Aursati	Azir	32 Tahun	Buruh
3	Dusun 1 Aursati	Nurmianti	43 Tahun	Petani
4	Dusun 1 Aursati	Samsakar	52 Tahun	Petani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa/Kelurahan	Nama	Umur	Pekerjaan
5	Dusun 1 Aursati	Mariono	62 Tahun	Wiraswasta
6	Dusun 1 Aursati	Maryulis	58 Tahun	Buruh
7	Dusun 1 Aursati	Nurisa	52 Tahun	Buruh
8	Dusun II Aursati	Wiwis Sugiar	48 Tahun	Buruh
9	Dusun II Aursati	Nina	62 Tahun	Buruh
10	Dusun II Aursati	M.Rais	46 Tahun	Buruh
11	Dusun III PL.Tengah	Efendi, AR	48 Tahun	Petani
12	Dusun III PL.Tengah	Sarul Mukmin	52 Tahun	Wiraswasta
13	Dusun III PL.Tengah	Rabizal	47 Tahun	Petani
14	Dusun IV Bokuok	Rosman	61 Tahun	Buruh
15	Dusun IV Bokuok	Nursiah	47 Tahun	Petani

Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Dari data di atas dapat di lihat nama – nama calon penerimaan bantuan Rumah Layak Huni pada tahun 2018 sebanyak 15 orang yang di ajukan ke Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, berdasarkan musyawarah Desa, terdiri dari Kepala Desa Aursati, Perangkat Desa Aursati, Tokoh Agama, Tokoh Wanita, Pemuda serta masyarakat lainnya menyepakati untuk menetapkan Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Penerimaan Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2018

No	Desa/Kelurahan	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Dusun II Aursati	Nina	62 Tahun	Buruh
2	Dusun 1 Aursati	Mariono	62 Tahun	Wiraswasta
3	Dusun 1 Aursati	Maryulis	58 Tahun	Buruh
4	Dusun II Aursati	M.Rais	46 Tahun	Buruh
5	Dusun III PL.Tengah	Efendi, AR	48 Tahun	Petani
6	Dusun IV Bokuok	Nursiah	47 Tahun	Petani

Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Table 1.3 Daftar Penerima Bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019

No	Desa/Kelurahan	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Dusun II Aursati	Herman	47 Tahun	Buruh
2	Dusun IV Bokuok	Alex Lana	48 Tahun	Petani
3	Dusun 1 Aursati	Eriantoni	53 Tahun	Buruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Dusun I Aursati	Edi Ahmad	47 Tahun	Buruh
5	Dusun 1 Aursati	Nurbaya	62 Tahun	Petani

Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa nama – nama penerima bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berjumlah 6 orang pada tahun 2018 dan 5 orang pada tahun 2019. Hal ini jauh dari harapan yang mana di dalam pengajuan nama–nama calon penerima bantuan Rumah Layak Huni. Dan juga ada nya penerima yang belum layak untuk mendapatkan bantuan tersebut, hal itu bisa terlihat jelas dari pekerjaannya lebih mampu untuk memenuhi kebutuhannya dan dapat dilihat mayoritas yang mendapatkan bantuan rumah layak huni berada di usia produktif yang seharusnya masih mampu untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam hal ini Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka penulis mendapatkan informasi dari Kepala Desa yaitu “Tujuan dari program Rumah Layak Huni untuk mewujudkan salah satu visi dan misi dari Bupati Kampar yaitu zero rumah-rumah kumuh dan zero kemiskinan. Selain itu tujuan Pembagian tugas sesuai dengan tim yang sudah ditentukan dalam buku pedoman yang ada. Prosedural Program Rumah Layak Huni yaitu mencari informasi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), setelah dapat informasinya kepala desa mengajukan proposal ke Dinas PUPR yang sasaran nya yaitu rumah tangga miskin (RTM), seleksi melalui rapat desa yang di hadiri oleh Kepala Desa dan seluruh Staff, tokoh agama, tokoh Pemuda dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemudi, tokoh Wanita”. (Wawancara dengan Kepala Desa Aursati Bapak Abdul Razak, Oktober 2019)

Program pembangunan rumah sederhana layak huni yang dilaksanakan sesuai yang telah dijelaskan dalam Lampiran 1 Peraturan Gubernur Riau Tentang pedoman Pelaksanaan Pembangunan Bidang Pemukiman dengan pola Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2009, merupakan program pembangunan yang berbasis pada pendekatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat melalui:

1. Pembangunan yang berkualitas, artinya semua infrastruktur yang dibangun harus memenuhi standard teknik yang ditetapkan.
2. Keberpihakan pada kaum miskin, orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil diutamakan bagi penduduk miskin.
3. Otonomi dan desentralisasi masyarakat memperoleh kepercayaan dan kesempatan yang luas dalam kegiatan baik dalam proses perencanaan, pengawasan maupun pemanfaatan hasilnya.
4. Partisipatif, masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pemanfaatan dengan semangat gotong-royong. Adapun indikator keberhasilan pelaksanaan program pembangunan rumah layak huni tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam lampiran 1 Gubernur Riau tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Bidang Pemukiman dengan pola Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2009:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terbangunnya Rumah Sederhana Layak Huni bagi masyarakat miskin dan infrastruktur dasar berupa jalan pedesaan dan air bersih pedesaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan anggaran yang tersedia.
- b. Terbentuknya lembaga masyarakat pengelola yang bertanggung jawab terhadap berkelanjutan pemanfaatan infrastruktur yang terbangun.
- c. Memenuhi 3T yaitu Tepat sasaran, Tepat waktu, Tepat Mutu.

Melihat fenomena di atas peneliti mendapatkan masalah di lapangan yaitu tidak adanya pemberitahuan yang pasti di dapatkan dari pihak desa tentang prosedural untuk mendapatkan bantuan Rumah Layak Huni, berapa unit bantuan Rumah Layak Huni di Desa Per tahunnya dan masyarakat tidak mendapatkan informasi tentang kejelasan anggaran berapa per unit Rumah Layak Huni tersebut.

“kami tidak mendapatkan informasi yang pasti dari pihak desa tentang prosedural untuk mendapatkan bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati ini” (Wawancara dengan ibu Misnayanti masyarakat Desa Aursati, Oktober 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana prosedural dalam mendapatkan Rumah Layak Huni bagi masyarakat di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana hambatan dalam prosedural mendapatkan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah, Tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur Pelaksanaa Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap aturan – aturan yang telah ditentukan oleh pemerintah.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor penghambat pelaksanaan program rumah layak huni di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah serta menerapkan teori – teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.
2. Sebagai masukan serta informasi bagi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pembangunan rumah layak huni.
3. Manfaat pribadi bagi si peneliti adalah untuk memenuhi persyaratan akademik meraih gelar kesarjanaan pada program studi Ilmu Administrasi

Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, sekaligus sebagai pembelajaran untuk melakukan penelitian lebih dalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisikan beberapa pengertian yang menunjang terhadap penelitian ini. Seperti teori Prosedural, Kebijakan, Pembangunan, Kemiskinan, Pemberdayaan Masyarakat, Program Rumah Layak Huni, Penelitian Terdahulu, Pandangan Syariat Islam tentang Pemberdayaan dan penjelasan mengenai Program Rumah Layak Huni juga berisi, Variabel Penelitian, Definisi Konsep, dan Konsep Operasional, Indikator/hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan informan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari gambaran umum Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan Gambaran Umum Desa Aursati yang meliputi sejarah Kecamatan Tambang dan Desa Aursati Kabupaten Kampar, Letak Geografis Kecamatan dan Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Jumlah Penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan dan Desa Ausati Kecamatan Tambang, dan Struktur Pemerintahan Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, merupakan bab penutup, dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran – saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Prosedural

Prosedural penting dimiliki bagi suatu organisasi agar sesuatu yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas.

Standar Operasional Administrasi Pemerintahan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur administrasi pemerintah. Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah SOP-AP merupakan serangkaian intruksi tertulis yang dilakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Menurut Zaki Baridwan (2009:300) prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*) atau utama, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, di susun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang sedang terjadi.

Menurut Mulyadi (2010:5) prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang di buat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu prosedur tentunya memiliki suatu karakteristik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur, diantaranya adalah:

1. Prosedur menunjang tercapainya suatu tujuan.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik.
3. Prosedur menunjukkan urutan – urutan yang logis dan sederhana.
4. Adanya suatu pedoman yang harus di ikuti oleh pelaksana prosedur.
5. Mencegah terjadi penyimpangan.

Prosedur mempunyai manfaat, manfaat prosedur tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Lebih memudahkan dalam menentukan langkah – langkah suatu kegiatan,
2. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh pelaksana.
3. Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.
4. Mengubah pekerjaan berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaa.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, apabila terjadi penyimpangan maka dapat segera diadakan perbaikan-perbaikan.

2.2. Kemiskinan

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakannya program rumah layak huni adalah membantu masyarakat miskin agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan ekonomi oleh karena itu menjadi sasaran program adalah keluarga atau rumah tangga miskin.

Pengertian Kemiskinan Menurut Soerjono Soekanto (2010;320), kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan aspek materi melainkan juga aspek non-materi. Seperti disimpulkan oleh Scott bahwa:

1. Kemiskinan pada umumnya didefinisikan dari segi pendapatan dalam bentuk uang di tambah dengan keuntungan – keuntungan non – materil yang diterima oleh seseorang sehingga secara luas kemiskinan meliputi kekurangan atau tidak memiliki pendidikan, kesehatan yang buruk, atau kekurangan transportasi yang di butuhkan oleh masyarakat.
2. Kemiskinan kadang-kadang didefinisikan dari segi kepemilikan aset, yakni : tanah, rumah, peralatan, uang, emas, dan lain – lain.
3. Kemiskinan non-materi meliputi berbagai macam kebebasan, hak untuk memperoleh pekerjaan yang layak, hak atas rumah tangga dan kehidupan yang layak.

Menurut Edi Suharto (2012;17-18) tipologi kemiskinan dapat dikategorikan pada empat kategori, yakni kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan kultural dan kemiskinan struktural.

Pertama, kemiskinan absolut adalah keadaan miskin yang diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti mkanan, pakaian, pendidikan, kesehatan dan lain–lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, kemiskinan relatif adalah keadaan miskin yang dialami individu atau kelompok dibandingkan dengan kondisi umum suatu masyarakat.

Ketiga, kemiskinan kultural mengacu pada sikap, gaya hidup, nilai, orientasi sosial budaya seseorang atau masyarakat yang tidak sejalan dengan etos kemajuan (masyarakat modern). Sikap malas, tidak memiliki kebutuhan berprestasi, fatalis, berorientasi kemasalalu, tidak memiliki jiwa wirausaha. Adalah beberapa karakteristik yang umumnya dianggap sebagai ciri-ciri kemiskinan struktural.

Keempat, kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh ketidakberesan atau ketidakadilan struktur, baik struktur politik, sosial, maupun ekonomi yang tidak memungkinkan seseorang atau sekelompok orang menjangkau sumber-sumber penghidupan yang sebenarnya tersedia bagi mereka.

Menurut Elly M.Setiadi dan Usman Kolip (2011;789) kemiskinan lazimnya digambarkan sebagai gejala kekurangannya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Sekelompok anggota masyarakat dikatakan berada di bawah garis kemiskinan jika pendapatan kelompok anggota masyarakat ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian dan tempat tinggal.

Menurut Parsudi Suoarlani (dalam Hartomo,dkk,2011; 315) menyatakan kemiskinan adalah sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung nampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral rasa harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Kemiskinan menurut pendapat di kategorikan dalam tiga unsur yaitu :

1. Kemiskinan yang di sebabkan aspek badaniah atau mental seseorang.
2. Kemiskinan yang di sebabkan oleh bencana alam.
3. Kemiskinan buatan.

Namun demikian, mereka masih saja belum baik ekonominya, bahkan ada yang bertaraf di bawah garis kemiskinan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tidak memiliki faktor produksi sendiri seperti tanah, modal, keterampilan dan sebagainya.
2. Tidak memiliki faktor produksi kemungkinan untuk memperoleh asset produksi dengan kekuatan sendiri, seperti untuk memperoleh tanah garapan atau modal usaha,
3. Tingkat pendidikan mereka rendah, tidak sampai tamat sekolah dasar karena harus membantu orang tua mencari tambahan penghasilan.
4. Kebanyakan tinggal didesa sebagai pekerja bebas (self ployed), berusaha apa saja.
5. Banyak yang hidup dikota berusia muda, dan tidak mempunyai keterampilan (Hartomo,dkk,2004; 316-318).

2.3. Pemberdayaan Masyarakat

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Suwatno (2014;182) Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata *daya* yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan *ber-* menjadi “berdaya” artinya kekuatan, kemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapat akhiran *pe-an* sehingga menjadi perberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha, proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak/ melakukan sesuatu.

Pemberdayaan di kutip dari bahasa inggris yaitu *empowerment*, menurut Stewart dalam Suwatno (2014;182) yang secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata *power* yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali.

Menurut HAW Widjaja (2005;169) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya merupakan upaya untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan berkemampuan sehingga mereka dapat mewujudkan potensi kemampuan yang mereka miliki. Dalam proses pemberdayaan biasanya ada yang di sebut subjek dua objek. Subjek adalah orang/kelompok yang memberdayakan, sedangkan objek adalah orang/kelompok yang diberdayakan.

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya membuat masyarakat berkemampuan atau berkekuatan. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memandirikan masyarakat, lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat.

2.4. Pembangunan

Di Indonesia, kata pembangunan adalah sudah menjadi kata kunci bagi segala hal, pembangunan dapat diartikan sebagai usaha memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan materil. Pembangunan diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat di bidang ekonomi. Pembangunan sering dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi. Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan jika pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi.

Pembangunan menurut P.Siagian (2009;4) adalah suatu usaha atau rangkaian pertumbuhan dan perubahan yang terancam dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa dan negara.

Hakikat pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat. Menurut Afifuddin (2012; 42) pembangunan adalah perubahan, perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.

Menurut Totok Mardikanto (dalam wahyuni pamelasari, 2014;25) pembangunan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah kenal berhenti, untuk terus menerus mewujudkan perubahan – perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai perbaikan mutu hidup, dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus menerus mengalami perubahan-perubahan.

Menurut Rostow (dalam Listyaningsih 2014;24) pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yaitu masyarakat yang terbelakang terhadap masyarakat yang maju.

Pembangunan berorientasi pada masyarakat berarti hasil pembangunan yang akan dicapai akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat setempat, selain itu juga resiko yang akan ditimbulkan oleh upaya pembangunan ini akan di tanggung juga oleh masyarakat setempat. Berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang merupakan bagian dalam perencanaan program pembangunan dapat di bentuk atau di ciptakan. Hal ini sangat tergantung pada kondisi masyarakat setempat, baik konsisi soial, budaya, ekonomi, maupun tingkat pendidikannya.

Menurut Riady (2003 ; 322) langkah – langkah di dalam mengajak peran serta masyarakat secara penuh didalam masyarakat pembangunan dapat dilakukan dengan jalan;

1. Merumuskan dan menampung keinginan masyarakat yang akan di wujudkan melalui upaya pembangunan.
2. Dengan di bantu oleh pendampingan atau narasumber atau lembaga advokasi masyarakat, dibuatkan alternatif perumusan dari berbagai keinginan tersebut.
3. Merancang pertemuan seluruh masyarakat yang berm niat dan berkepentingan yang membicarakan cost dan benefit dari pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dilaksanakan beberapa kali dan melibatkan seluruh instansi maupun pameran pembangunan yang terkait.

4. Melaksanakan program pembangunan disertai dengan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan.

Menurut Riady (2003;336) perencanaan pembangunan daerah dalam konteks manajemen pembangunan merupakan fungsi pertama yang harus dilakukan. Perencanaan pembangunan daerah yang dikembangkan harus memiliki prinsip-prinsip ke Indonesia dengan tetap memperhatikan perkembangan global. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

1. Perencanaan pembangunan daerah harus memiliki landasan filosofis yang kuat dan mengakar dalam kultur/budaya masyarakat yang ada di daerah.
2. Perencanaan pembangunan harus bersifat komprehensif, holistik atau menyeluruh, sehingga mampu membangun aspek – aspek yang menjadi satu kesatuan dalam pembangunan.
3. Perencanaan pembangunan daerah harus mengakomodasikan keadaan struktur ruang dari wilayah perencanaannya, seperti pusat perkotaan, pedesaan dan lain sebagainya.
4. Perencanaan pembangunan daerah harus bersifat menyongkong/ memperkuat perencanaan pembangunan secara nasional. Perencanaan pembangunan harus dilaksanakan secara harmonis dan mendukung proses pembangunan secara nasional dengan tetap berlandaskan pada kekuatan, potensi, dan kebutuhan daerah itu sendiri.

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan akan sangat menentukan hasil perencanaan yang baik. Karena masyarakat sebagai unsur dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan, tentunya dapat mengetahui sekaligus memahami apa yang dibutuhkan. Disamping masyarakat seharusnya diberi kepercayaan oleh pemerintah dalam pembangunan, sehingga mereka merasa bertanggung jawab dan merasa memiliki program pembangunan tersebut.

2.5. Kebijakan

Kebijakan berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *policy* yang berarti sebagai suatu rencana kegiatan atau pertanyaan mengenai tujuan – tujuan, yang diajukan atau dibentuk oleh pemerintah secara tertulis.

Menurut Harbani Pasalong (2008;38) kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip – prinsip tertentu. Kebijakan merupakan suatu hasil analisis yang mendalam terhadap berbagai alternatif terbaik. Kebijaksanaan yang dibuat biasanya berbentuk peraturan perundang – undangan dalam mengimplementasikan program – program untuk pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat.

Menurut buku Kamus Administrasi Publik (Chandler dan Plano,1998:107) *public policy* adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya – sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah – masalah publik atau pemerintah. Bahkan, Chadler dan Plano juga beranggapan bahwa kebijakan publik merupakan suatu bentuk intervensi yang kontinum oleh pemerintah demi kepentingan orang- orang yang tidak berdaya dalam masyarakat agar mereka dapat hidup, dan ikut berpartisipasi dalam pemerintahan. Disini dapat dilihat bahwa kebijakan tidak semata dilihat sebagai pemanfaatan strategis dari sumber daya tetapi juga memiliki dimensi moral yang sangat mendalam bahkan sangat menentukan (Donahue,2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Keban dalam Harbani Pasalong (2008;63) kualitas kebijakan dapat dilihat dari tiga segi yaitu :

1. Dilihat dari segi proses, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas kalau kebijakan tersebut diproses dengan data dan informasi yang akurat, menggunakan metode dan teknik yang sesuai, mengikuti tahapan – tahapan yang rasional dan melibatkan para ahli serta masyarakat yang berkepentingan atau *stakeholders*.
2. Dilihat dari segi isi, suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut merupakan alternatif atau jalan keluar terbaik dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.
3. Dilihat dari segi konteks maka suatu kebijakan dapat dikatakan berkualitas apabila kebijakan tersebut dirumuskan dalam suasana yang benar – benar bebas dari rekayasa, bebas dari tekanan atau paksaan dari pihak yang berpengaruh.

Harbani Pasolong (2008;39) mengatakan kebijakan publik ialah :

1. Kebijakan publik dibuat oleh pemerintah yang merupakan tindakan – tindakan pemerintah.
2. Kebijakan publik harus berorientasi kepada kepentingan publik, dan
3. Kebijakan publik adalah tindakan pemilihan alternatif untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah demi kepentingan publik.

Dari teori – teori yang di jelaskan di atas dapat disimpulkan kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dan diimplementasikan dalam suatu badan yang berwenang untuk mengatasi berbagai masalah politik serta berorientasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada tujuan dasar negara yang tertuang dalam pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2.6. Program Rumah Layak Huni

Program Rumah Layak Huni adalah salah satu wujud nyata yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan guna meningkatkan kesejahteraan, pemerataan pembangunan bagi masyarakat dan diharapkan dapat merubah kehidupan ekonomi dan pola pikir mereka dengan adanya program tersebut.

Bupati Kampar dalam mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor: 648/CKTR-SET/2015/937 Tentang Pedoman Bantuan Pembangunan Rumah Layak Huni. Dalam Peraturan Bupati, program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin khususnya dan masyarakat di pedesaan pada umumnya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian diharapkan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya perdesaan semakin bertumbuh dan berkembang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kabupaten Kampar.

Menurut Pasal 1 ayat (7) UU No 1 Tahun 2011 tentang perumahan, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan dasar berupa rumah yang layak huni, di harapkan tercapainya ketahanan keluarga.

Menurut Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia, Nomor 22/PERMEN/M/2008 Tentang standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakyat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota menyatakan bahwa Rumah Layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecakupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya.

Adapun Tujuan dari program rumah layak huni tersebut adalah untuk menjamin bahwa sebuah rakyat Indonesia khususnya golongan yang berpenghasilan rendah, mempunyai akses untuk mendiami rumah yang memadai dan terjangkau dalam suatu lingkungan yang sehat.

Menurut Departemen Kesehatan/Depkes RI (2002), Rumah harus memenuhi empat kriteria agar bisa dikatakan sehat yaitu

1. Dapat memenuhi kebutuhan fisiologis antara lain pencahayaan, penghawaan, dan ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan yang mengganggu.
2. Dapat memenuhi fisikologis antara lain privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antar anggota keluarga dan penghuni rumah.
3. Memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga, bebas dari penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang tidak berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindungnya makanan dan air minuman dari pencemaran, disamping pencahayaan dan pengawasan yang cukup.
4. Memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan baik yang timbul karena keadaan luar maupun keadaan dalam rumah, antara lain; posisi garis sepadan jalan, konstruksi yang tidak mudah roboh, tidak mudah terbakar dan tidak cenderung membuat penghuninya jatuh tergelincir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Penelitian Terdahulu

Siska Indriyani Samosir (2017) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau, dalam skripsinya “Implementasi Program Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan dan pengimplementasian program rumah layak huni di kabupaten Kampar. Dalam hasil penelitian ini bahwa dapat dikatakan efektif program rumah layak huni sudah berjalan dengan cukup baik.

Desi Nurdahlia (2016) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, dalam skripsinya “Efektivitas Program Rumah Layak Huni Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”. Pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan dan pengimplementasian program rumah layak huni di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Dalam hasil penelitian ini bahwa dapat di katakan program Rumah Layak Luni sudah berjalan cukup efektif.

Afriandi (2016) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, dalam skripsinya “Implementasi Program Pembangunan Rumah Layak Huni di Badan Pemberdayaan Masyarakat (BAPEMAS) Kabupaten Rokan Hilir”. Pembahasan dalam penelitian bahwa pelaksanaan program pembangunan rumah layak huni merupakan Visi–Misi dari Pemerintahan Daerah dan mempunyai tujuan untuk membuat kehidupan masyarakat lebih baik, sehingga dengan adanya pembangunan rumah layak huni masyarakat bisa lebih terarah dalam pengembangan kreativitas. Walaupun pelaksanaan program rumah layak huni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak terjadinya penyelewengan oleh oknum – oknum yang terlibat dalam pelaksanaan program rumah layak huni itu sendiri.

Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian ini memiliki permasalahan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu, Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang mana penulis menjelaskan bagaimana prosedural untuk mendapatkan program rumah layak huni melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 tahun 2012 Tentang penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar

program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin khususnya dan masyarakat di pedesaan pada umumnya melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian diharapkan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya pedesaan semakin bertumbuh dan berkembang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Kabupaten Kampar.

2.8. Pandangan Syariat Islam Tentang Pembangunan

Berbicara mengenai pemberdayaan tidak dapat dilepaskan dari persoalan kemiskinan sebagai objek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofis dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya.

Pemberdayaan ini bertujuan agar masyarakat hidup lebih baik kedepannya dalam hal ini dalam upaya pemberdayaan masyarakat dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari indikator pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, dan sebagainya, yang berpengaruh besar terhadap pemenuhan masyarakat.

Dalam Islam ada dua hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan “pemberdayaan menuju keadilan sosial”

Pertama, adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan, konsep agama yang dipahami umat Islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan jiwa dan ruh Islam itu sendiri.

Kedua, pemberdayaan adalah sebuah konsep transformasi sosial budaya. oleh karenanya, yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsep Islam. Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “peringat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan di kalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus di pupuk sejak awal. Ini sejalan dengan Firman Allah surat Al-Hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: *Apa saja harta rampasan (fai-i) yang di berikan Allah kepada Rasulnya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota – kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak – anak yatim, orang – orang miskin dan orang – orang yang dalam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang – orang kaya saja di antara kamu, apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah , dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukunya.

Pada surat An-Nisa ayat 58 juga menjelaskan tentang keadilan menyampaikan bahwa amanat dan tanggung jawab adalah perintah Allah kepada semua hambanya. Allah adalah sebaik-baik pemberi pelajaran akan kebaikan itu maka hendaklah orang beriman menjadikan keadilan Allah sebagai standar, bukan yang lain, sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (Q.S. An-Nisa ayat 58).*

Karena itu, dalam konsepsi pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi, dan sebagainya), juga pada faktor nonekonomi. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Konsepsi pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititikkan pada “menghapuskan penyebab kemiskinan” bukan pada “penghapusan kemiskinan” semata seperti halnya dengan memberikan bantuan–bantuan yang sifatnya sementara (temporer).

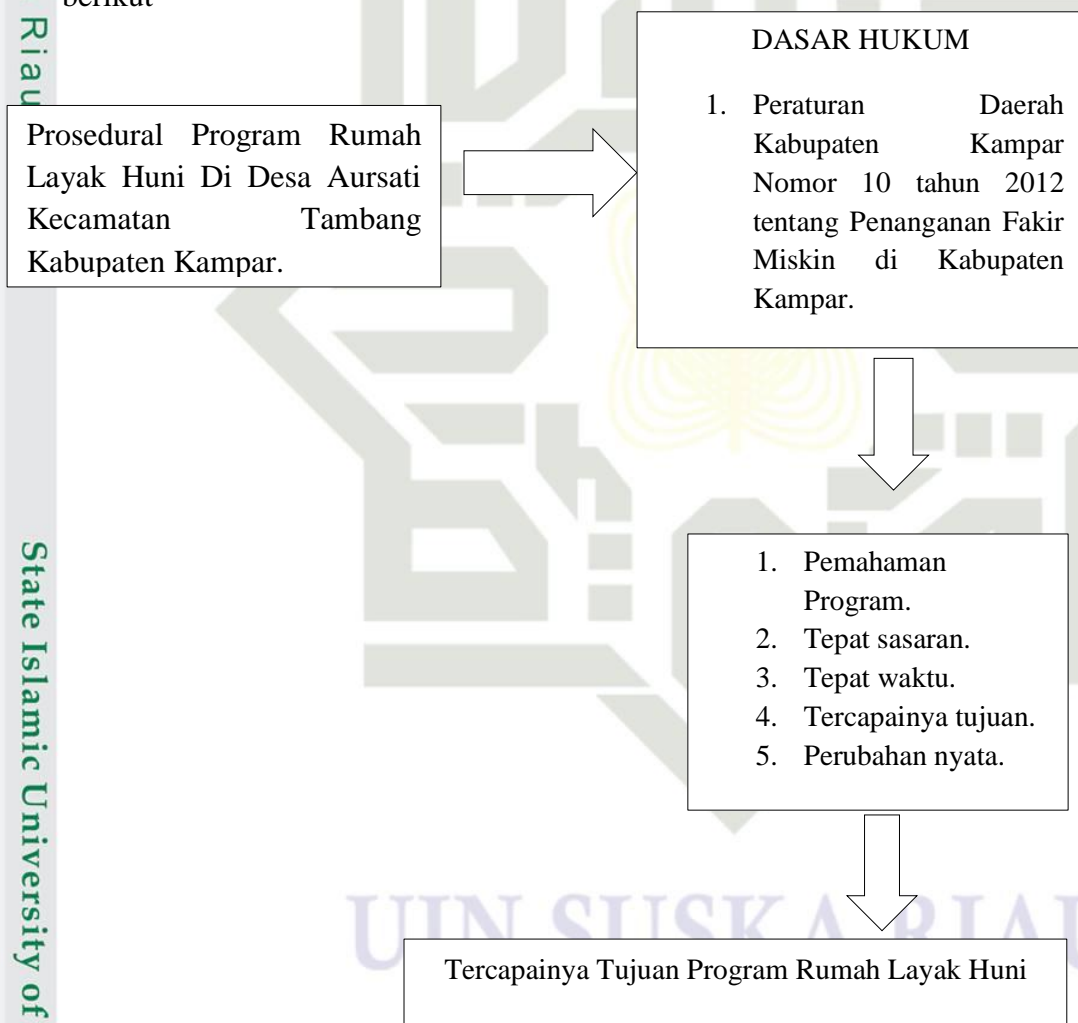
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula, di dalam mengatasi problematika tersebut, Rasulullah tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran, tetapi beliau juga memberi tuntunan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya.

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka sebelumnya penulis akan mengoperasionalkan beberapa konsep yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Prosedural

Prosedural dapat di artikan rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Menurut Zaki Baridwan (2009:300) prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*) atau utama, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, di susun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang sedang terjadi.

Standar Operasional Administrasi Pemerintahan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur administrasi pemerintah. Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah SOP-AP merupakan serangkaian intruksi tertulis yang dilakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

2. Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan, Chadler dan Plano juga beranggapan bahwa kebijakan publik merupakan suatu bentuk intervensi yang kontinum oleh pemerintah demi kepentingan orang-orang yang tidak berdaya dalam masyarakat agar mereka dapat hidup, dan ikut berpartisipasi dalam pemerintahan. Disini dapat dilihat bahwa kebijakan tidak semata dilihat sebagai pemanfaatan strategis dari sumber daya tetapi juga memiliki dimensi moral yang sangat mendalam bahkan sangat menentukan (Donahue, 2003).

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat pada hakikatnya merupakan upaya menjadikan masyarakat lebih berdaya dan berkemampuan sehingga mereka dapat mewujudkan potensi kemampuan yang mereka miliki.

Pemberdayaan di kutip dari bahasa Inggris yaitu empowerment, menurut Stewart dalam Suwatno (2014;182) yang secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata power yang berarti kekuasaan, yaitu kemampuan untuk mengusahakan agar sesuatu itu terjadi ataupun tidak sama sekali.

4. Pembangunan

Pembangunan didefinisikan sebagai “rangkai” usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*). Maka tidak ada satu negara yang akan mencapai tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai jenis pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan berorientasi pada masyarakat berarti hasil pembangunan yang akan dicapai akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat setempat, selain itu juga resiko yang akan ditimbulkan oleh upaya pembangunan ini akan di tanggung juga oleh masyarakat setempat. Berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang merupakan bagian dalam perencanaan program pembangunan dapat di bentuk atau di ciptakan.

5. Kebijakan

Kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Kebijakan merupakan suatu hasil analisis yang mendalam terhadap berbagai alternatif terbaik. Kebijakan yang di buat biasanya berbentuk peraturan perundang-undangan dalam mengimplementasikan program-program untuk pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat.

6. Program Rumah Layak Huni

Program Rumah Layak Huni adalah salah satu wujud nyata yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan dan guna meningkatkan kesejahteraan, pemerataan pembangunan bagi masyarakat dan di harapkan dapat merubah kehidupan ekonomi dan pola pikir mereka dengan adanya program tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11. Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Makna/Maksud	Ukuran
Prosedural Program Rumah Layak Huni Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	A. Pemahaman program	rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas	a. Masyarakat mengerti tujuan dari program rumah layak huni b. Masyarakat mengerti sasaran dari program rumah layak huni.
	B. Tepat Sasaran	Sesuatu yang dikatakan telah mengikuti prosedural apabila kepala keluarga yang mendapat program ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.	a. Penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. b. Pelaksanaan program berjalan dengan adil/tidak diskriminatif.
	C. Tepat Waktu	Sesuatu yang dikatakan telah mengikuti prosedural program ini apabila penyelesaian atau tercapainya tujuan sesuai atau bertepatan dengan waktu yang telah ditentukan.	a. Pelaksanaan program sesuai dengan ketepatan waktu yang ditentukan. b. Pencairan dana sesuai dengan ketetapan waktu yang ditentukan.
	D. Tercapainya Tujuan	Hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan	a. Hasil kebijakan telah memenuhi kriteria. b. Masyarakat merasa puas dengan hasil pelaksanaan kebijakan.
	E. Perubahan Nyata	Diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat setempat.	a. Meningkatnya kesejahteraan keluarga setelah mendapat bantuan. b. Meningkatkan perekonomian keluarga setelah mendapat bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu empat bulan yakni di mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah penulis ingin mengukur apakah masyarakat Desa Aursati mengikuti pelaksanaan prosedur program rumah layak Huni sesuai dengan peraturan yang ada atau tidaknya dan apakah hambatan dalam pelaksanaan program rumah layak huni tersebut, selain itu lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian. Penulis juga ingin mengetahui sejauh mana Prosedural Program Rumah Layak Huni Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan pemaparan terhadap fenomena ataupun gambaran situasi yang berdasarkan data-data yang ada. Kemudian, diteruskan dengan melakukan interpretasi sebagai alur untuk menjelaskan dan menganalisis pada faktor – faktor tertentu terhadap masalah yang diteliti dan berakhir berusaha memprediksinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara secara lisan dengan pihak terkait yang dianggap perlu atau yang mengetahui permasalahan tersebut dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data–data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip yang ditetapkan dari pihak terkait yang mendukung dan melengkapi data–data yang penulis perlukan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data–data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulam data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang ingin mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono:2007:157)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, wawancara merupakan melakukan proses percakapan antara penanya dan Narasumber untuk memperoleh suatu hasil data yang diinginkan. Oleh karena itu, proses *interview* (wawancara) di lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang di lakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agend dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto – foto mengenai wawancara dan lain – lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. (Moleong;2000;97). Informan merupakan seorang yang benar – benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Disini kriteria informan penelitian terdiri dari :

NO	NAMA	JABATAN
1.	Abdul Razak	Kepala Desa
2.	Cecep Putra, S.Pd.i	Sekretaris Desa
3.	Ramadhona, ST	Kaur Keuangan Desa
4.	Indra Perdana, SH	Kaur Pembangunan Desa
5.	Maryulis	Masyarakat Penerima Bantuan
6	Nina	Masyarakat Penerima Bantuan
7	Misnayanti	Tokoh Masyarakat
8.	Rustam	Tokoh Masyarakat

3.5. Teknik Analisa Data

Analisis merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif deskriptif data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubernas dalam Emzir (2010:169). Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data:

1. Reduksi Data

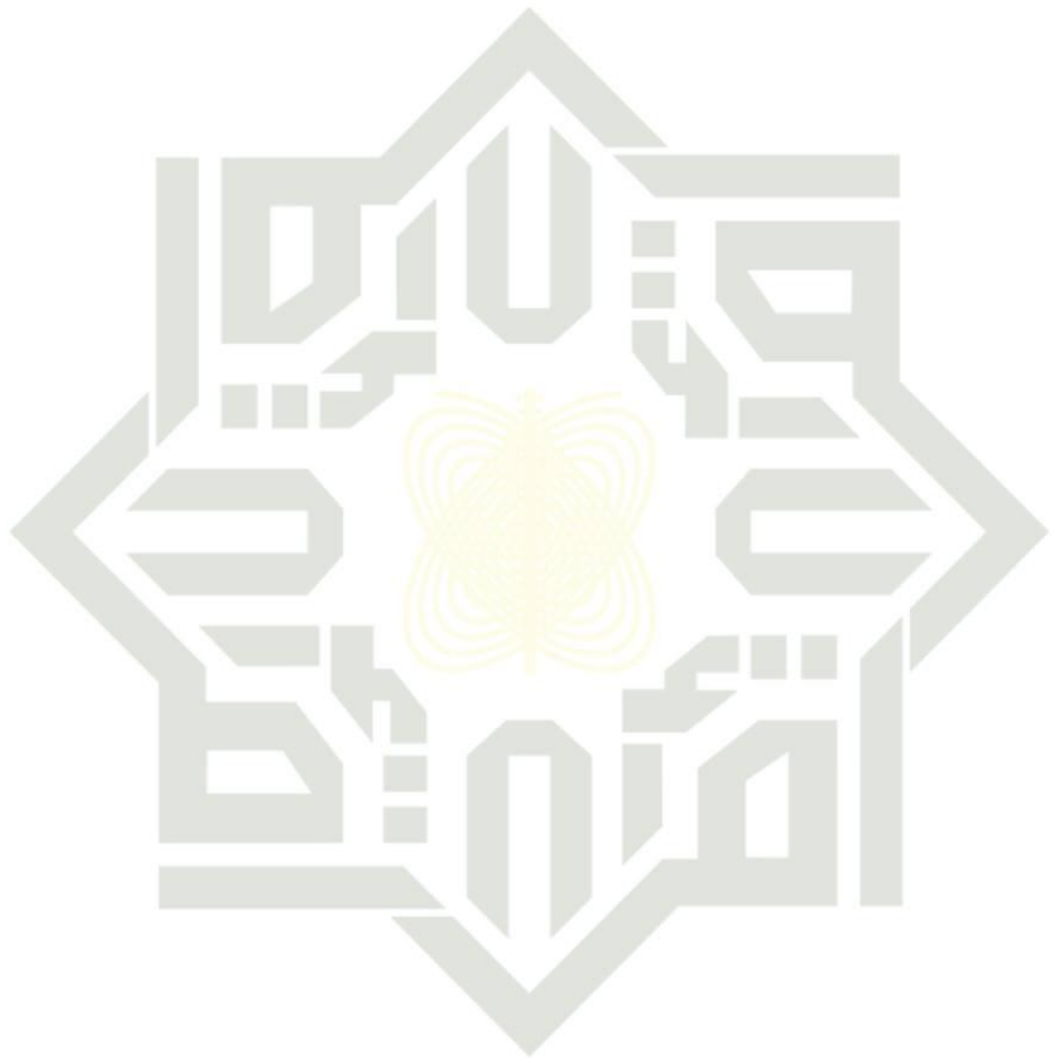
Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan – catatan laporan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok menfokuskan pada hal – hal yang penting. Dan yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan difokuskan pada prosedural program rumah layak huni.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait dengan semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Setelah semua data berkenaan dengan Prosedural Program Rumah Layak Huni serta mengaitkan teori–teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Tambang

1. Sejarah Singkat Kecamatan Tambang

Kecamatan Tambang didirikan Tahun 1980 dengan status perwakilan Kecamatan Kampar Tambang dari hasil pemekaran Kecamatan Kampar baru di penitipkan tahun 1995 dengan nama Kecamatan Tambang dan pejabat pertama dari Tahun 1990–1998 di jabat oleh Kamaruzzaman R.BA. Kemudian tahun 1998–1999 dijabat oleh Afrizal Abra kemudian tahun 1999–2000 di jabat oleh Drs.Syafrudin Masri kemudian di tahun 2000–2001 di jabat oleh Nursyamsih Shaleh kemudian di gantikan oleh Drs. Afrizal Abra dari tahun 200 –2004 dan di lanjutkan oleh Drs. Ranayus dari tahun 2004–2005 kemudian tahun 2005–2007 di jabat oleh Edy Pratono kemudian tahun 2007–2011 di jabat oleh Drs. H. Asmansyah dan kemudian untuk sementara di jabat oleh Drs. Jamilus mulai bulan November 2011 sampai Januari 2012 setelah itu mulai Januari 2012 sampai Februari 2015 sampai dengan Januari 2017 Camat Tambang dijabat oleh H. Mulatua, S.Sos, M.Si. Dari Januari 2017 sampai dengan Mei 2017 Camat Tambang di jabat oleh Irianto, S.IP. Dan dari Mei 2017, At Kautsar, S.STP sampai dengan bulan Maret 2018 dari sampai dengan saat ini Camat Tambang di jabat oleh Drs. Abukari, M.Pd.

Pada awal pemekaran Kecamatan Tambang terdiri dari 9 Desa yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Desa Tambang
- b. Desa Kuapan
- c. Desa Aursati
- d. Desa Padang Luas
- e. Desa Kualu
- f. Desa Gobah
- g. Desa Rimbo Panjang
- h. Desa Terantang
- i. Desa Teluk Kenidai

Kecamatan Tambang dimekarkan berdasarkan Peraturan

Pemerintah Nomor 13 tahun 1990 yaitu:

- a. Pemekaran Kecamatan Kampar sebahagian wilayah menjadi Kecamatan Tambang
- b. Pemekaran Kecamatan Siak Hulu sebahagian wilayah menjadi Kecamatan Tapung

Sehingga setelah pemekaran Kecamatan Tambang terdiri dari

17 Desa yakni:

- 1) Desa Tambang
- 2) Desa Kuapan
- 3) Desa Gobah
- 4) Desa Teluk Kenidai
- 5) Desa Aursati
- 6) Desa Padang Luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Desa Terantang
- 8) Desa Kualu
- 9) Desa Rimbo Panjang
- 10) Desa Parit Baru
- 11) Desa Kemang Indah
- 12) Desa Kualu Nenas
- 13) Desa Tarai Bangun
- 14) Desa Sungai Pinang
- 15) Desa Palung Raya
- 16) Desa Pulau Permai
- 17) Desa Balam Jaya

c. Keadaan Geografis Kecamatan Tambang

Kecamatan Tambang adalah salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya 489,91 km² atau 53,298,00 Ha. Tidak ada wilayahnya yang berbatasan dengan laut, namun ada sebagian batas alam dengan Kecamatan lain. Sebanyak 12 dari 17 Desa di Kecamatan Tambang dilintasi oleh Sungai Kampar yang merupakan salah satu sungai terbesar di Kabupaten Kampar.

Batas wilayah Kecamatan Tambang meliputi :

- 1) Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Tapung
- 2) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Siak Hulu, perhentian Raja dan Kampar Kiri
- 3) Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Kampar
- 4) Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa yang terluas di Kecamatan Tambang adalah Desa Rimbo Panjang dengan luas sekitar 15.058,20 Ha atau sekitar 28,25 % dari luas wilayah Kecamatan Tambang. Daerah Kecamatan Tambang pada umumnya terletak di daerah dataran/hamparan yang dilalui oleh sungai Kampar dan beberapa sungai kecil lainnya.

d. Visi dan Misi Kecamatan Tambang

1) Visi Kecamatan Tambang

Mewujudkan Kabupaten Kampar sebagai wilayah industri berbasis pertanian dan perkebunan dengan masyarakat yang berakhlak, berbudaya dan beradat menuju masyarakat sejahtera.

2) Misi Kecamatan Tambang

- a) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Profesional;
- b) Membuka Kawasan Pertanian yang Modern;
- c) Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif;
- d) Melestarikan Adat dan Istiadat yang berkembang ditengah masyarakat;
- e) Melestarikan Kabupaten Kampar sebagai Serambih Mekkahnya Riau.

3) Penduduk Kecamatan Tambang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2019

No	Nama Desa	<1 Tahun	1-4 Tahun	5-14 Tahun	15-39 Tahun	40-64 Tahun	>65 Tahun
1.	Rimbo Panjang	352	592	1.472	3.828	2.194	216
2.	Balam Jaya	28	121	269	509	288	75
3.	Sungai Pinang	104	112	576	1.258	193	102
4.	Kualu Nenas	95	350	500	460	580	66
5.	Terantang	25	147	513	427	310	43
6.	Aursati	45	150	555	830	300	50
7.	Tambang	120	130	580	1.050	950	145
8.	Kuapan	70	940	737	1.813	873	390
9.	Pulau Permai	52	162	271	583	369	415
10.	Kemang Indah	16	108	287	975	514	187
11.	Padang Luas	91	136	362	776	488	40
12.	Tarai Bangun	346	705	4.826	10.776	4.665	318
13.	Parit Baru	50	100	300	550	350	206
14.	Palung Raya	22	144	299	782	158	138
15.	Teluk Kenidai	37	134	365	665	312	34
16.	Kualu	362	1.420	3.822	6.895	3.232	240
17.	Gobah	50	158	406	913	553	94

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Tambang tahun 2019

4.2. Gambaran Umum Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

1. Sejarah Singkat Desa Aursati

Aursati adalah sebuah desa yang tidak terlalu luas, terletak sekitar 3 KM dari jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. Desa Aursati juga terletak di pinggiran DAS (Daerah Aliran Sungai) sungai Kampar. Desa Aursati pada awalnya adalah Desa muda dari kenegerian Tambang yang terdiri dari tiga RK (Rukun Kampung) yaitu:

- a. RK Aursati
- b. RK Pulau Duit
- c. RK Pulau Tengah

Karena adanya perubahan UU tentang pemerintahan Desa maka Desa Muda Aursati menjadi Desa Aursati, sedangkan RK di ganti menjadi Dusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2001 Dusun Pulau Duit memisahkan diri dari Desa Aursati karena pemekaran. Oleh sebab itu Desa Aursati di bagi menjadi empat dusun yaitu:

- a. Dusun I Aursati
- b. Dusun II Aursati
- c. Dusun III Pulau Tengah
- d. Dusun IV Bokuok
- e. Dusun V Aursati (Tahun 2014)

Kemudian pada tahun 2014, Dusun II dimekarkan lagi menjadi 2 buah Dusun. Maka yang awalnya berjumlah 4 Dusun, sekarang sudah menjadi 5 Dusun.

Dalam sejarahnya, Desa Aursati telah di pimpin oleh beberapa orang Kepala Desa sesuai dengan urutannya:

- | | |
|----------------------------------|---------------------|
| a. Abu Duyat (Datuk paduko majo) | (1984-1986) |
| b. Astamar malik, SH | (1986-1988) |
| c. Abbas. B (Datuk Gindo Pado) | (1988-1999) |
| d. Nasrun (Datuk Paduko siajo) | (1999-2007) |
| e. Sukarta (Plt) | (2007-2008) |
| f. Zulfahmi. A | (2009-2013) |
| g. Abd. Razak Dt. Gunung (Plt) | (2013-2015) |
| h. Abd. Razak Dt. Gunung | (2015 s/d Sekarang) |

(Sumber Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019)

Kenapa di namakan Desa Aursati? Aursati di ambil dari Aur dan Sakti. Aur adalah sejenis bambu yang tumbuh di tepi sungai biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat orang dahulu (tuok oghi) menambatkan sampan. Sakti adalah Bertuah (botuah).

Desa Aursati merupakan tempat kerajaan Tombang, tetapi sangat di sayangkan puing-puing kerajaan tersebut sudah hilang di sebabkan terbawa arus sungai Kampar yang tebingnya runtuh akibat banjir.

2. Visi Dan Misi Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Adapun yang menjadi Visi dari pemerintahan desa Aursati adalah suatu gambaran yang menantang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusutan Visi Desa Aursati Kecamatan Tambang seperti Pemerintahan Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, lembaga Masyarakat Desa dan Masyarakat pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi Internal dan Eksternal di Desa sebagai salah satu–satuan wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Aursati adalah “Menjadikan Desa Aursati Yang Berbasis Pertanian, Pendidikan, dan Industri Yang Berlandaskan Iman dan Taqwa Kepada Allah Swt”. Maka untuk mewujudkan Visi tersebut di tetapkan Misi Desa Aursati yaitu :

- a. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
- b. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
- c. Pembangunan sarana pendidikan
- d. Pembangunan sarana ibadah dan sekolah PDTA
- e. Perbaikan perairan
- f. Pembinaan untuk generasi muda
- g. Mempermudah izin usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Meningkatkan trampilan dan kualitas SDM Masyarakat
- i. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
- j. Peningkatan kapasitas Aparat Desa BPD
- k. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat Desa

3. Keadaan Geografis Desa Aursati Kecamatan Tambang

Aursati adalah sebuah desa yang tidak terlalu luas, terletak sekitar 3 KM dari jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. Desa Aursati juga terletak di pinggiran DAS (Daerah Aliran Sungai) sungai Kampar.

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Aursati , terletak di antara :

- 1) Sebelah Utara : Desa Sungai Pinang dan Desa Kualu Nenas
- 2) Sebelah selatan : Sungai Kampar
- 3) Sebelah Barat : Desa Pulau Permai
- 4) Sebelah Timur : Desa Padang Luas

b. Luas Wilayah Desa : ± 1.600 ha

- 1) Pemukiman : ± 200 ha
- 2) Pertanian Sawah/Ladang : ± 415 ha
- 3) Perkebunan : ± 630 ha
- 4) Hutan : -
- 5) Rawa-rawa : ± 100 ha
- 6) Rumah Ibadah : ± 0,5 ha
- 7) Perkantoran : ± 1 ha
- 8) Sekolah : ± 2 ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Jalan : ± 250 ha

10) Lapangan sepak bola : $\pm 1,5$ ha

c. Orbitasi

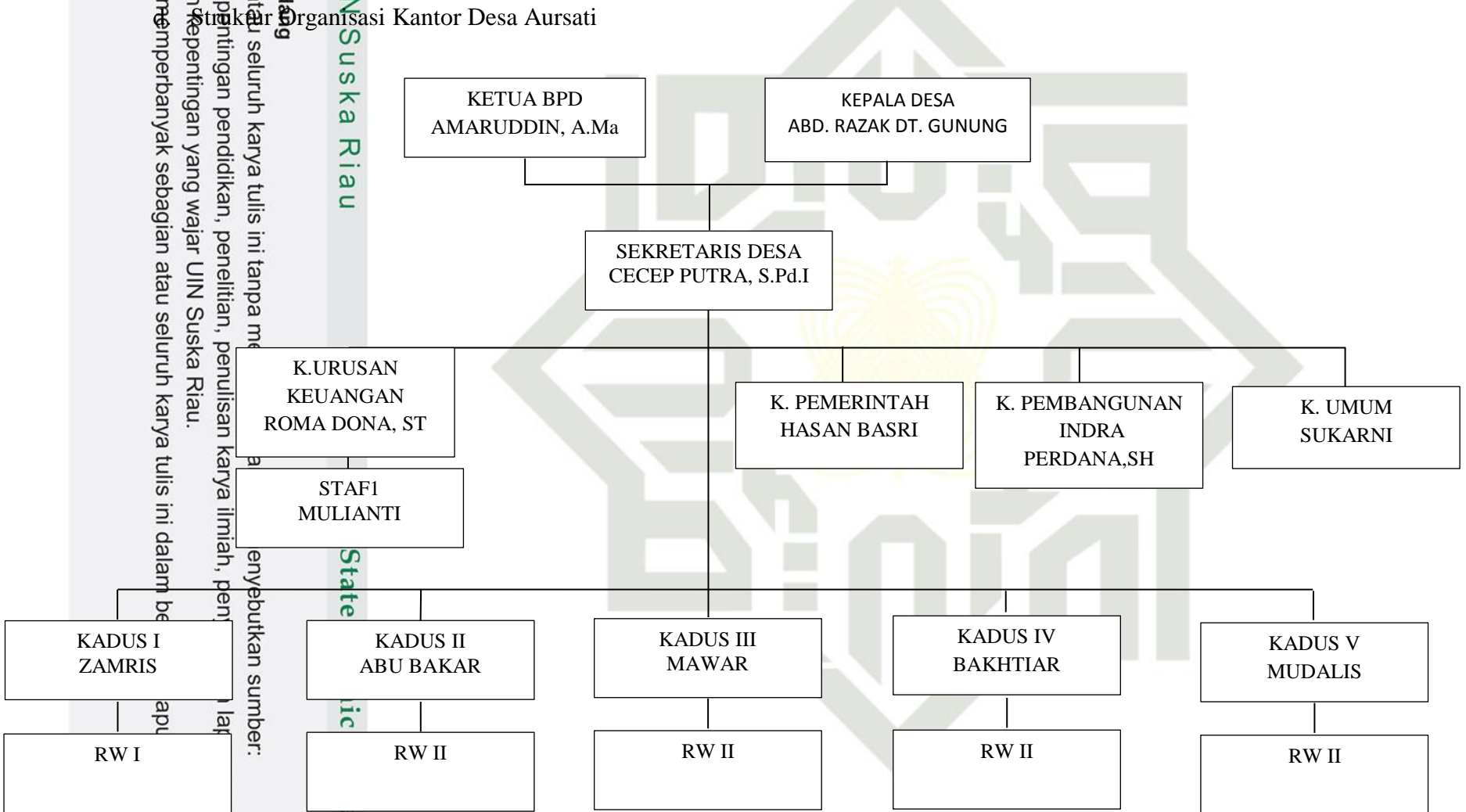
1) arak ke ibu kota kecamatan terdekat : 4 Km

2) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10 Menit

3) Jarak ke ibu kota kabupaten : 25 KM

4) Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 45 Menit

(Sumber Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019).



Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa/Kelurahan

- 1) Tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan melaksanakan urusan pemerintah yang di limpahkan oleh gubernur, bupati, dan camat.
- 2) Fungsi melaksanakan kegiatan pemerintah desa, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

f. Tugas dan Fungsi Pejabat Pemerintahan Desa

1) Kepala Desa

- a) Tugas Kepala Desa menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintah yang dilimpahkan oleh gubernur, walikota, bupati, dan camat.
- b) Fungsi pelaksanaan kegiatan pemerintah, ekonomi, pembangunan, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum serta kegiatan ketatausahaan.

2) Sekretaris

- a) Tugas membantu kepala desa melaksanakan tugas – tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.
- b) Fungsi pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi kepala desa, pelaksanaan kebijakan, administrasi kepegawaian, perlengkapan rumah tangga pemerintahan desa, serta mempersiapkan dan menyimpulkan hasil rapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kelompok Jabatan Fungsional

- a) Kaur pemerintahan membantu kepala desa melaksanakan pembinaan pemerintah desa dan rukum warga.
- b) Kaur pembangunan membantu kepala desa merencanakan dan mengontrol pelaksanaan pembangunan.
- c) Kaur umum membantu kepala desa melaksanakan pembinaan dan perlindungan masyarakat, pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

4) Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Kecenderungannya semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, maka akan semakin baik kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, sarana dan prasarana serta jumlah penduduk menurut Lembaga Pendidikan di Desa Aursati terdiri dari yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sarana Pendidikan Di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	TK	2	Swasta
2.	SD	3	Negeri
3.	PDTA	2	Swasta
4.	SLTP/SMP	1	Negeri
5.	SLTA/SMA	-	-
	Jumlah	8	Empat Negeri dan Empat Swasta

Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan di Desa Aursati berjumlah 8 yang terdiri dari TK,SD/MI,PDTA, dan SLTP/SMP yang berstatus empat Negeri dan empat Swasta.

5) Keagamaan

Penduduk Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 100% memeluk Agama Islam. Keagamaan Desa Aursati Tahun 2019 Jumlah Pemeluk 100 % Islam Tempat Ibadah di Desa Aursati yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rumah Ibadah di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	6
2.	Mushollah	4

Sumber: Kantor Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab–bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran–saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Tambang khususnya Desa Aursati dapat memberikan perubahan dan perbaikan untuk kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari peneliti mengenai Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 tahun 2012 tentang Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar dalam pasal 19 menyebutkan bahwa Bantuan Perumahan, penyediaan perumahan, bantuan perbaikan rumah dan bantuan sarana dan prasarana pemukiman sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kendala dalam Prosedural Program Bantuan Rumah Layak Huni masih harus di perbaiki komunikasi, akses informasi, dalam rangka akses informasi. Penyebarluasan dimaksudkan agar masyarakat dan organisasi-organisasi terkait dapat mengetahui Program yang di rancang oleh Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kampar. Penyebarluasan dapat dilakukan melalui sosiasalisasi dengan organisasi terkait. Apabila tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas atau bahkan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi resistensi dari kelompok sasaran.

2. Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tidak terlepas dari adanya faktor-faktor penghambat yaitu pertama minimnya anggaran. Dengan minimnya anggaran, proses pembangunan rumah layak huni tidak berjalan dengan yang ada dalam Prosedur Operasional Baku (POB). Kedua, kurang efektifnya penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) dalam pembangunan rumah layak huni menjadi salah satu faktor penghambat bantuan Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. POB yang ada tidak sesuai dengan kelayakan pembangunan rumah yang ada di setiap Daerah dengan kata lain setiap daerah tidak bisa menggunakan POB yang sama karena setiap daerah di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memiliki letak geografis yang berbeda. Ketiga adalah ketidak tepatan waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan dan pencairan dana terjadi di akhir tahun menjadikan program ini terhambat dikarenakan intensitas curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan pembangunan harus dihentikan sementara. Selanjutnya faktor penghambat yang ke empat yaitu sarana dan prasarana pembangunan rumah layak huni. Tersedianya bahan material dan alat-alat bangunan menjadi faktor yang penting dalam Implementasi Program Rumah Layak Huni. Untuk daerah terpencil masih sulit memperoleh bahan material bangunan dan alat-alat bangunan dikarenakan transportasi yang tidak memadai serta fasilitas jalan yang tidak memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan di lapangan maka dalam hal ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya meninjau kembali Prosedur Operasional Baku pembangunan Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Tambang agar pembangunan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan awal program tersebut. Pemerintah juga menyesuaikan POB yang ada dengan kondisi geografis setiap desa yang ada di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Karena tidak semua desa bisa menggunakan POB yang ada untuk membangun rumah layak huni. Selain itu sosialisasi kepada masyarakat lebih ditingkatkan agar dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif berpartisipasi sehingga Program Rumah Layak Huni dapat berjalan seperti apa yang diinginkan. Untuk Organisasi Masyarakat Setempat di Desa khususnya Desa Aursati wajib memberi pemahaman kepada masyarakat penerima tentang Program Rumah Layak Huni agar tidak terjadi kesalahan pahaman antara kedua belah pihak
2. Dikarenakan faktor penghambat ialah minimnya anggaran dari Pemerintah Daerah, maka anggaran perlu di tingkatkan lagi agar rumah terealisasi dengan baik. Selanjutnya Pemerintah harus meninjau kembali Prosedur Operasional Baku yang ada agar sesuai dengan setiap daerah khususnya di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dikarenakan ketidak tepatan waktu pembangunan karena hujan turun, untuk itu bisa ditanggulangi dengan mempercepat proses pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

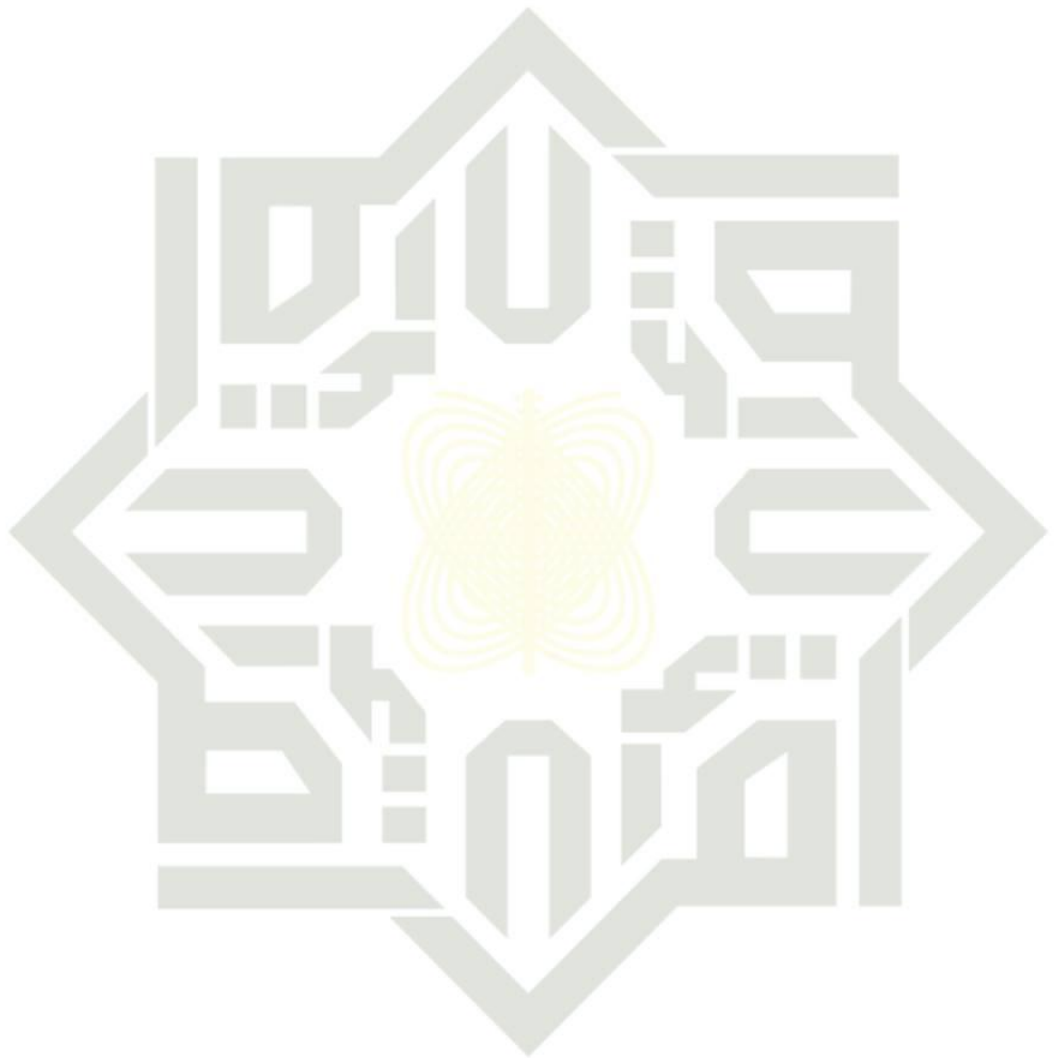
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah layak huni. Dalam pengadaan bahan material dan alat-alat bangunan pemerintah bisa membantu dalam pengadaannya. Agar tersalur dengan cepat sehingga tidak menghambat proses pembangunan rumah layak huni. Dan pemerintah harus lebih memperbanyak alokasi anggaran dalam kebijakan rumah layak huni sehingga lebih banyak rumah tangga yang mendapat bantuan Rumah Layak Huni tersebut.

3. Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai siapa sasaran dari program Rumah Layak Huni. Dalam penetapan penerima bantuan Rumah Layak Huni agar lebih memperhatikan kriteria – kriteria dalam penerima bantuan, sehingga bantuan yang diberikan tepat pada sasaran yaitu kepada orang yang membutuhkan
4. Kepada para penerima bantuan hendaknya menjadikan bantuan Program Rumah Layak Huni sebagai awal untuk menciptakan rumah yang layak huni. Bantuan yang diberikan diharapkan menjadi starter untuk meningkatkan kehidupan yang lebih sejahtera.
5. Disarankan kepada Aparat Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar meningkatkan sosialisasi program Bantuan Rumah Layak Huni kepada masyarakat. Dan Disarankan kepada tim pelaksana kegiatan program Bantuan Rumah Layak Huni dimulai dari tingkat pusat sampai masyarakat agar menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan keahlian dan kedudukannya, sehingga tahapan-tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program Rumah Layak Huni ini dapat menyentuh masyarakat yang kurang mampu serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

6. Pemerintah Daerah seharusnya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan bagi setiap aparat dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya masing-masing agar pelaksanaan program bantuan Rumah Layak Huni berjalan dengan efektif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



**Foto Bersama Aparat Desa
Aursati**



Foto Bersama Toko Masyarakat di Desa Aursati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Bersama Staff 2 Keuangan
di Desa Aursati**



**Foto Bersama Masyarakat
di Desa Aursati**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Bersama Penerima Bantuan
Rumah Layak Huni di Desa Aursati**



**Foto Rumah Layak Huni
di Desa Aursati**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Bersama Sekretaris Desa
di Desa Aursati**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA AUR SATI
KECAMATAN TAMBANG

Alamat: Jalan Kabupaten Tambang – Terantang Km 3 AUR SATI Kode Pos: 28462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 23.../SKTR/AS/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: MELA WIRGA ASTIKA
NIM	: 11675200223
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: Administrasi Negara
Jenjang	: S1
Alamat	: Dusun II Aursati Desa Aursati
Tempat Penelitian	: Desa Aursati Kecamatan Tambang
Judul Penelitian	: PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.

Yang Nama tersebut di atas adalah benar **Telah Selesai** melakukan Penelitian di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan, agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Aursati
 Pada tanggal : 29 Januari 2020



KEPALA DESA AURSATI

RAZAK Dt GUNUNG

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 28461

Sungai Pinang, 27 Januari 2020

Nomor : 423.4/Kessos/45
Lamp : -
Hal : Keterangan selesai Penelitian

Kepada ;
Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Ilmu Sosial UIN Riau
DI -
Pekanbaru

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbangpol Nomor : 070/KKBP/2019/1133 Tanggal 23 Desember 2019 tentang Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi atas nama : Permohonan Izin Penelitian Atas Nama :

Nama : MELA WIRGA ASTIKA
NIM : 11675220223
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
Judul : "PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR"

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama yang tertera diatas benar telah melaksanakan Penelitian di Kantor Camat Tambang pada Tanggal 26 Desember 2019

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA AUR SATI
KECAMATAN TAMBANG

Alamat: Jalan Kabupaten Tambang – Terantang Km 3 AUR SATI

Kode Pos: 28462

SURAT REKOMENDASI

Nomor : **004**./SR/AS/I/2020

Berdasarkan Surat yang masuk dari Kecamatan Tambang kepada Pemerintahan Desa Aursati dengan Nomor: 070/Kessos/1580, Tanggal: 23 Desember 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset untuk Bahan Pengumpulan Data Skripsi, maka dengan ini Kepala Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

N a m a	: MELA WIRGA ASTIKA
N I M	: 11675200223
U n i v e r s i t a s	: UIN SUSKA RIAU
J u r u s a n	: Administrasi Negara
J e n j a n g	: S1
A l a m a t	: Dusun II Aursati Desa Aursati
T e m p a t P e n e l i t i a n	: Desa Aursati Kecamatan Tambang
J u d u l P e n e l i t i a n	: PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.
M a s a P e n e l i t i a n	: 19 Desember 2019 s/d 19 Juni 2020 (6 Bulan)

Demikian Surat Rekomendasi ini kami perbuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan seperlunya dengan mengikuti ketentuan yang telah diatur di dalam Surat Rekomendasi dari Provinsi, Kabupaten maupun Kecamatan, dan terimakasih.

Dikeluarkan di : Aursati

Pada tanggal : 06 Januari 2020



1. Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG

ALAMAT JALAN RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM. 29 - SUNGAI PINANG

KODE POS 28461

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/1500

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kantor Kesbangpol Nomor : 070/KKBP/2019/1133 Tanggal 23 Desember 2019 tentang Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi atas nama :

Nama : **MELA WIRGA ASTIKA**
 Nomor Mahasiswa/NIM : 11675200223
 Universitas : UIN SUKA RIAU
 Fakultas / Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
 Jenjang : S.I
 Alamat : KAMPAR
 Judul Skripsi : " **PROSEDUR PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR** "

Untuk melakukan Riset di Desa Aursati Kecamatan Tambang dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Pinang, 26 Desember 2019

An. CAMAT TAMBANG
KASI TANTIB

FAUZAN RZ. SE
NIP. 19780710-200902 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Desa Aursati Kec. Tambang
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/1133

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28610 tanggal 9 Desember 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : MELA WIRGA ASTIKA |
| 2. NIM | : 11675200223 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : KAMPAR |
| 7. Judul Penelitian | : PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : 1.KANTOR CAMAT KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
2.DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 23 Desember 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sur. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Aursati di Tambang.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/28610
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7315/2019** Tanggal 3 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : MELA WIRGA ASTIKA
NIM / KTP : 11675200223
Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : S1
Alamat : KAMPAR
Judul Penelitian : PROSEDURAL PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI DI DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : 1. KANTOR CAMAT KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
2. DESA AURSATI KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Diserahkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7315/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 3 Desember 2019 M
6 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Mela Wirga Astika
NIM. : 11675200223
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"**Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM²
NIP. 19620512 198903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7334/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 4 Desember 2019 M
7 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. **Jhon Afrizall, SHI, MA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Mela Wirga Astika
NIM : 11675200223
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Mela Wirga Astika, dilahirkan di Desa Aursati pada tanggal 17 Agustus 1998. Anak ke empat dari empat bersaudara ini merupakan putri dari pasangan Ali Akbar dan Anis, saat ini penulis tinggal di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Perwati Aursati tamat pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren jenjang Tsanawiyah Islamic Centre Al- hidayah Kampar tamat pada tahun 2013 dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Islamic Centre Al – Hidayah Kampar yang tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara, Pada tahun 2019 Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Pekanbaru setelah itu melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Logas Hilir Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis melakukan penelitian di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan judul skripsi “Prosedural Program Rumah Layak Huni di Desa Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian tersebut di uji dalam sidang munaqasah (Oral Comprehensif) pada tanggal 21 April 2020 dan penulis di nyatakan lulus dengan predikat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).